

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan “*field research*”. Dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif berupa gambar, keadaan, yang diungkap secara fakta dan apa adanya, tentang bentuk Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin dan faktor pendukung dan faktor penghambat di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian adalah 2 orang pembimbing yaitu Habib Abdullah Ali Al Jun Al Kherid, Lc dan Habib Ahmad Ali Zulfikar Al Kherid, 1 orang pengurus Majelis Taklim Riyadhus Shalihin dan 6 jama'ah Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Objek Penelitian adalah mengenai bentuk Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin serta faktor pendukung dan faktor penghambat di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini bertempat di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin jl. Panjaitan, gg. Borneo timur no 26, ketapang, mentawa baru/ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 74321

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang dikaji dan digali dalam peneliti ini, pada dasarnya terdiri dari dua bagian, yaitu:

#### a. Data pokok

Data pokok adalah data yang akan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu tentang Bentuk Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur, yang meliputi Bimbingan Akhlak, Bimbingan Ibadah, dan bimbingan membaca al-qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dalam Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang digunakan untuk mendukung data pokok. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data penunjang dari hasil dokumentasi berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian. Data tersebut berupa sejarah berdirinya Majelis Taklim Riyadhus Shalihin, visi dan misi Majelis Taklim Riyadhus Shalihin dan struktur pengurus Majelis Taklim Riyadhus Shalihin.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

- a. Informan ialah orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu 2 orang pembimbing, Habib Abdullah Ali Al Jun Al Kherid, Lc. Dan Habib Ahmad Ali Zulfikar Al Kherid, 1 orang pengurus Majelis Taklim Riyadhus Shalihin dan 6 jama'ah Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu yang diamati.<sup>1</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. observasi dilakukan secara partisipatif, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diobservasi. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wayan Nuscanca, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 35

<sup>2</sup> Nana Syadiah Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosydayakarya, 2006) Cet, Ke-2, h. 220

Adapun yang diobservasi selama melakukan penelitian yaitu dalam hal proses Bimbingan Keagamaan di Majelis Taklim Riyadhus Shalihin Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur.

## 2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang memadai, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlihat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili objek penelitian. Wawancara dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) di tempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data dengan melakukan wawancara pribadi dengan pimpinan Majelis Taklim Riyadhus Shalihin (Habib Abdullah Al jun Al Kherid, Lc), pengurus Majelis Taklim Riyadhus Shalihin, dan beberapa jamaah Majelis Taklim Riyadhus Shalihin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi

---

<sup>3</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 74

kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti akan menghasilkan data seperti, sejarah berdirinya Majelis Taklim Riyadhus Shalihin, visi dan misi Majelis Taklim Riyadhus Shalihin dan struktur pengurus Majelis Taklim Riyadhus Shalihin.

**TABEL 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Sejarah dan Gambaran umum - Sejarah Berdirinya - Visi dan Misi - Profil Pembimbing - Struktur Majelis	Pemimpin dan pengurus Majelis	Dokumenter dan Wawancara
2	Bentuk Bimbingan Keagamaan - Bimbingan Akhlak - Bimbingan Ibadah - Bimbingan Membaca Al-Qur'an	Pembimbing dan Jama'ah	Wawancara dan Observasi
3	Faktor Pendukung - Adanya Sarana - Adanya Media Sosial - Adanya Motivasi Faktor Penghambat - Faktor Suku	Pembimbing dan Jama'ah	Wawancara dan Observasi

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi data yaitu penulis menghimpun data yang telah terkumpul, baik data pokok maupun data penunjang
2. Klarifikasi data yaitu penulis mengelompokkan data sesuai jenis masing-masing, sehingga memudahkan dalam penyajian data.
3. Editing data, yaitu memberikan redaksi sempurna terhadap data yang terkumpul dan mampu memberikan penjelasan yang bermakna dan akurat.
4. Interpretasi data yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang diteliti.

## **G. Analisis Data**

Data yang sudah peneliti kumpul, kemudian di olah, selanjutnya diuraikan dalam bentuk penyajian data bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data dengan kata-kata kemudian dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.